



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTs SWASTA  
MUHAMMADIYAH-13 TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**NOSHIZA WULAN**  
**NIM.35144014**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTs SWASTA  
MUHAMMADIYAH-13 TANJUNG MORAWA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**NOSHIZA WULAN**  
**NIM.35144014**

Jurusan Pendidikan Matematika

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19700312 199703 2 002**

**Reflina, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Willièm Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

---

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTs SWASTA MUHAMMADIYAH-13 TANJUNG MORAWA**” OLEH **NOSHIZA WULAN** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

**10 Juli 2018 M**  
**Syawal 1439 H**

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Siti Halimah, M.Pd**  
**NIP. 19650706 199703 2 001**

**Dr. Indra Jaya, M.Pd**  
**NIP. 19700521 200312 1 004**

**Anggota Penguji**

**1. Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19700312 199703 2 002**

**2. Dr. Indra Jaya, M.Pd**  
**NIP. 19700521 200312 1 004**

**3. Reflina, M.Pd**  
**NIP. -**

**4. Hj. Auffah Yumni, M.A**  
**NIP. 19720623 200710 2 001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**NIP. 19601006 199403 1 002**

Nomor : Istimewa  
Lamp : -  
Perihal : Skripsi  
**a.n. Noshiza Wulan**

Medan, 28 Juni 2018

Kepada Yth:  
**Bapak Dekan Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara  
di  
Medan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran seperlunya untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa a.n. Noshiza Wulan yang berjudul: **“Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan dan terimakasih atas perhatian saudara.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing Skripsi I**

**Pembimbing Skripsi II**

**Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19700312 199703 2 002**

**Reflina, M.Pd**  
**NIP. -**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Sehubungan dengan berakhirnya perkuliahan maka setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana, maka dengan ini saya:

Nama : Noshiza Wulan

NIM : 35144014

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **“Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa”.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2018  
Yang Membuat Pernyataan

Noshiza Wulan  
NIM. 35144014

## ABSTRAK



**Nama** : Noshiza Wulan  
**NIM** : 35144014  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Pembimbing I** : Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd  
**Pembimbing II** : Reflina, M.Pd  
**Judul** : Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa

---

### **Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) disiplin belajar siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa, 2) hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa, 3) pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa yang terdiri dari kelas VII-1, VII-2 dan VII-3 yang berjumlah 108 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling acak sederhana dan diambil 33% dari jumlah keseluruhan yaitu kelas VII-3 yang berjumlah 36 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti berhasil memperoleh data disiplin belajar siswa dengan rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) sebesar 68,47 kategori sedang dan hasil belajar siswa dengan rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) sebesar 69,86 kategori sedang. Nilai uji normalitas pada variabel X dan variabel Y, data dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,139 < 0,148$ . Untuk uji homogenitas diperoleh  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  yaitu  $3,673 \leq 28,869$  data bersifat homogen. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,784 < 2,25$  maka dikatakan signifikan atau persamaan regresi berbentuk linier berarti menyatakan ( $H_a$ ) diterima "Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa" dengan persentase tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 2,28%, hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa pada mata pelajaran matematika yaitu sebesar 97,72%.

**Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd**  
**NIP: 19700312 199703 2 002**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah AWT.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa”**. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, Juni 2018  
Penulis

NOSHIZA WULAN  
NIM. 35144014

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti menerima banyak bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Bapak Dr. Indra Jaya, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sumatera Utara Medan.
2. Ibu Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Reflina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
5. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Indran dan ibunda Nofrianti. Karena atas



doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku sarjana. Tak lupa adik-adik kandung saya Novika Roza, Ahmad Irham, Rafil Ali, dan Haikal Fitra yang telah memberikan motivasinya dan perhatiannya selama ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.

6. Teman-teman seperjuangan PMM-3 stambuk 2014 yang tak disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan dunia akhirat MC<sup>2</sup>, Faizatul Azmah, Maria Ulfah Lubis, Nurlaili Ramadhani, Nurfauziah Syam, Nurul Hayatina, Rosalinda Siregar, Siti Khadijah, dan Siti Ramiana yang telah memberikan motivasi dan semangat dari awal perkuliahan sehingga selesainya penulisan skripsi ini, semoga Allah menyatukan ukhawah kita hingga ke Jannah-Nya kelak.
8. Sahabat Rumah Juang, Kak Ayu, Kak Raudah, Mami Dian, Ifa, Riya, Niah, Linda dan Roza yang telah memberikan motivasi, semangat dan perhatian kepada penulis sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Peneliti,

NOSHIZA WULAN

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	12
A. Kerangka Teori .....	12
B. Kerangka Pikir .....	33
C. Penelitian yang Relevan .....	34
D. Pengajuan Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	37
A. Lokasi Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Definisi Operasional .....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	39

E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data .....	50
B. Uji Persyaratan Analisis .....	56
C. Uji Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
E. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Histogram Disiplin Belajar Siswa ..... 53
Gambar 2	Histogram Hasil Belajar Matematika Siswa ..... 56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor Item Disiplin Belajar .....	43
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Angket .....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Materi Segitiga .....	45
Tabel 4.1 Tabulasi Data Variabel X (Disiplin Belajar Siswa) .....	50
Tabel 4.2 Aturan Pengelompokan Data Variabel X.....	52
Tabel 4.3 Klarifikasi Pengelompokan Data Variabel X .....	53
Tabel 4.4 Tabulasi Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) .....	54
Tabel 4.5 Aturan Pengelompokan Data Variabel Y .....	55
Tabel 4.6 Klarifikasi Pengelompokan Data Variabel Y .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Sekolah .....	68
Lampiran 2 Instrumen Uji Validitas dan Realiabilitas .....	71
Lampiran 3 Analisis Validitas dan Reliabilitas Variabel X .....	74
Lampiran 4 Instrumen Penelitian .....	76
Lampiran 5 Hasil Jawaban Responden tentang Disiplin belajar .....	79
Lampiran 6 Tes Hasil Belajar Matematika Siswa .....	80
Lampiran 7 Hasil Belajar Responden .....	84
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas Data .....	85
Lampiran 9 Uji Homogenitas .....	87
Lampiran 10 Tabel Kerja Product Moment .....	89
Lampiran 11 Tael Uji Liliefors untuk Normalitas .....	90
Lampiran 12 Surat Izin Riset .....	91
Lampiran 13 Surat Balasan Riset .....	92
Lampiran 14 Dokumentasi .....	93
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup .....	95

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Bila anak berperilaku sesuai dengan tuntutan kultural masyarakatnya maka dia dikatakan sebagai manusia terdidik.<sup>1</sup>

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Menurut terminologi yang lebih luas maka pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>3</sup>

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia salah satunya adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang cerdas intelektualnya, kreatif, inovatif, dan mempunyai iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Demikian juga halnya yang dikemukakan oleh syafaruddin,dkk yaitu

---

<sup>1</sup> Purwanto, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 19.

<sup>2</sup> Anggota IKAPI, (2009), *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia, hal. 2.

<sup>3</sup> Mardianto, (2014), *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 2.

“pendidikan memang menciptakan perubahan, karena berkenaan dengan penanaman nilai-nilai kebenaran, kesucian, dan kebaikan hidup bagi manusia. Dalam perspektif individu, proses pendidikan menghasilkan perubahan tingkah laku anak didik melalui pembinaan atau bimbingan terhadap potensi. Sedangkan dalam tinjauan sosial, pendidikan merupakan transformasi budaya dari satu generasi tua (pendidik dan tenaga kependidikan) kepada anak didik sehingga terbentuk pribadi berbudaya sesuai dengan karakter bangsa dan mengembangkan kebudayaan baru dalam mengantisipasi perubahan”<sup>4</sup>.

Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat berkembang pesat dalam meningkatkan kemajuan suatu Negara. Salah satu wujud dari kemajuan suatu Negara adalah dengan adanya kemajuan di bidang teknologi dan kemajuan teknologi akan ada ketika kemajuan dalam bidang *science* juga mengalami kemajuan termasuk didalamnya ilmu matematika.

Suatu pendidikan baik itu umum ataupun khusus pendidikan matematika dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Mengingat pentingnya matematika, tidaklah mengherankan jika matematika dijadikan sebagai pelajaran wajib disemua jenjang sekolah. Meskipun matematika sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika masih bervariasi, ada yang memuaskan, sedang dan kurang memuaskan. Mata pelajaran matematika sering kali dianggap sulit, karena matematika merupakan ilmu yang pasti. Sehingga peserta didik cenderung tidak menyukai mata pelajaran matematika dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti

---

<sup>4</sup> Syafaruddin, Asrul dan Mesiono, (2012), *Inovasi Pendidikan (suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan)*, Medan :Perdana Publishing, hal. 2.



keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.<sup>5</sup>

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran matematika, terutama di kelas, banyak hal atau faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dan hal-hal yang sering menghambat untuk tercapainya tujuan belajar. Menurut Tu'u, keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap siswa. Belajar secara efektif dan efisien dapat dilakukan

---

<sup>5</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, (2012), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal. 1.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 14.

oleh siswa yang berdisiplin. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi serta cara belajar yang tepat baginya. Jadi langkah pertama yang perlu dimiliki agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri dan tidak menggantungkan nasib pada orang lain.

Berdasarkan fenomena tersebut terlihat jelas bahwa dalam pembelajaran juga perlu memperhatikan disiplin belajar siswa agar mendapat hasil belajar yang maksimal. Adanya disiplin belajar terhadap suatu objek atau aktivitas maka akan mendorong seseorang lebih mencurahkan perhatiannya pada objek tersebut. Terutama dalam mata pelajaran Matematika.

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan perilaku peserta didik diukur dari kedisiplinan sehingga mampu mengontrol perilaku mereka di kelas maupun di sekolah. Kedisiplinan atau disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan pada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.<sup>7</sup>

Disiplin menurut Hodges dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau sekelompok orang yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan belajar, pengertian disiplin belajar adalah

---

<sup>7</sup> Muhammad Fadillah dan Lilik Mualifatu Khorida, (2013), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, hal.192.

suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah.<sup>8</sup>

Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar akan menyadari kebutuhannya akan ilmu pengetahuan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Caranya yakni dengan membiasakan diri untuk belajar, maka siswa tersebut akan giat belajar juga melaksanakan tugas sekolahnya tepat waktu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa untuk mata pelajaran matematika, pemahaman siswa dan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran itu salah satunya dibuktikan dengan hasil belajar. Dilihat dari hasil belajar siswa kemudian membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar masih belum optimal karena sekitar 78% siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Hal itu menunjukkan hasil belajar siswa yang rendah dan belum mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan observasi tersebut peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat pada fenomena berikut.

1. Kebanyakan siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan. Contohnya siswa tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung.

---

<sup>8</sup> Anwar dan Jaliyuddin, *Pengaruh Disiplin dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa*. Education Volume 06 Nomor 01 April 2016.

2. Kesulitan siswa dalam memahami pelajaran matematika dengan waktu yang singkat. Contohnya materi pelajaran matematika yang banyak dijelaskan dengan waktu yang terbatas sehingga guru menjelaskan pelajaran kurang maksimal mengakibatkan siswa kurang memahami pelajaran tersebut.
3. Siswa jarang melakukan latihan soal. Contohnya siswa tidak mengerjakan soal matematika yang diberikan guru.
4. Kebanyakan siswa kurang percaya diri dengan hasil jawabannya sendiri. Contohnya ketika guru bertanya siapa yang dapat mengerjakan soal di papan tulis siswa hanya diam.
5. Kurang teliti dalam mengerjakan soal matematika. Contohnya dalam mengerjakan soal matematika siswa salah dalam perhitungan, penggunaan rumus dan tanda positif (+) negatif (-).
6. Kesulitan siswa menghitung saat mengerjakan soal matematika. Contohnya saat pemberian soal, sering kali siswa salah dalam perhitungan (+, -,  $\times$ ,  $\div$ ).
7. Kurangnya disiplin dalam belajar. Contohnya saat pelajaran siswa ribut, main-main dan tidak memperhatikan pembelajaran.
8. Kurangnya kesadaran siswa dalam penggunaan waktu untuk belajar. Contohnya pada saat tidak ada guru yang mengajar siswa lebih memilih melakukan kegiatan lain selain belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTs SWASTA MUHAMMADIYAH-13 TANJUNG MORAWA.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah antara lain:

1. Kebanyakan siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Contohnya siswa tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung.
2. Kesulitan siswa dalam memahami pelajaran matematika dengan waktu yang singkat. Contohnya materi pelajaran matematika yang banyak dijelaskan dengan waktu yang terbatas sehingga guru menjelaskan pelajaran kurang maksimal mengakibatkan siswa kurang memahami pelajaran tersebut.
3. Siswa jarang melakukan latihan soal. Contohnya siswa tidak mengerjakan soal matematika yang diberikan guru.
4. Kebanyakan siswa kurang percaya diri dengan hasil jawabannya sendiri. Contohnya ketika guru bertanya siapa yang dapat mengerjakan soal di papan tulis siswa hanya diam.
5. Kurang teliti dalam mengerjakan soal matematika. Contohnya dalam mengerjakan soal matematika siswa salah dalam perhitungan, penggunaan rumus dan tanda positif (+) negatif (-).
6. Kesulitan siswa menghitung saat mengerjakan soal matematika. Contohnya saat pemerian soal, sering kali siswa salah dalam perhitungan (+, -,  $\times$ ,  $\div$ ).
7. Kurangnya disiplin dalam belajar. Contohnya saat pelajaran siswa ribut, main-main dan tidak memperhatikan pembelajaran.

8. Kurangnya kesadaran siswa dalam penggunaan waktu untuk belajar. Contohnya pada saat tidak ada guru yang mengajar siswa lebih memilih melakukan kegiatan lain selain belajar.
9. Daya kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah masih rendah. Contohnya diberikan soal cerita matematika, siswa kurang paham dalam pembuatan ke model matematikanya.
10. Siswa hanya mencontoh dan mencatat bagaimana cara menyelesaikan soal yang telah dikerjakan oleh gurunya. Contohnya saat diberikan soal yang berbeda sedikit dari contoh yang dijelaskan guru, siswa tidak bisa mengerjakannya.
11. Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar matematika sebelum materi diajarkan di kelas. Contohnya saat materi pelajaran baru siswa tidak ada yang tahu tentang materi tersebut.
12. Kurangnya konsentrasi saat pelajaran matematika berlangsung. Contohnya saat pelajaran matematika berlangsung siswa bosan untuk belajar mengakibatkan kurangnya konsentrasi siswa.
13. Kebiasaan siswa belajar matematika ketika akan ada ulangan. Contohnya saat ingin ulangan siswa sibuk membaca buku dan meminjam catatan teman.
14. Kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah. Contohnya siswa menunggu perintah guru untuk berbaris di lapangan saat upacara bendera.
15. Kebanyakan siswa mendapat nilai matematika kurang dari rata-rata. Contohnya nilai MID siswa rata-rata berada di bawah KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti dapat membatasi masalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa sebagai (x)
2. Hasil belajar matematika siswa sebagai (y)

Adapun alasan peneliti membatasi masalah pada dua variabel tersebut karena:

1. Peneliti menduga bahwa disiplin belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Peneliti menduga bahwa belum banyak peneliti meneliti yang sama.
3. Memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah-masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana disiplin belajar siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Disiplin belajar siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.
3. Pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat meningkatkan keilmuan tentang seberapa besar kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

Sedangkan secara praktis penelitian ini dapat diharapkan bagi :

1. Bagi Sekolah

Mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan disiplin belajar matematika siswa agar memperoleh hasil belajar matematika yang membanggakan.



### 3. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya disiplin di dalam belajar dapat melatih siswa untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Disiplin Belajar Siswa**

###### **a. Pengertian Disiplin Belajar**

Secara etimologi, kata *disiplin* berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orangtua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orangtua atau guru.

*Webster's New World Dictionary* mendefinisikan *disiplin* sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib serta efisien. Sementara dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, terdapat tiga arti *disiplin*, yaitu tata tertib, ketaatan, dan bidang studi.<sup>9</sup>

Beberapa ahli mengemukakan pengertian disiplin sebagai berikut.<sup>10</sup>

- 1) Menurut Conny R. Semiawan, disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan.
- 2) Menurut Ahmad Fauzi Tidjani, disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku.

---

<sup>9</sup>Novan Ardy Wiyani, (2013), *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 41.

<sup>10</sup> Ngainum Naim, (2012), *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 142-143.

Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai belajar yang baik. Hal ini sangat diperlukan guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, berhasil tidaknya siswa dalam pembelajarannya dilihat dari bagaimana ia mendisiplinkan dirinya untuk belajar dengan baik. Gie menjelaskan bahwa disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan. Tetapi, keteraturan dan disiplin harus dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan. Apabila sudah dibiasakan secara teratur untuk belajar, maka tidak akan tumbuh kemalasan untuk belajar. Oleh karena itu, membiasakan diri untuk belajar sangat diperlukan dalam menumbuhkan disiplin belajar dan juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>11</sup>

Djamarah juga mengatakan bahwa agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghiangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya.<sup>12</sup>

Bahri juga berpendapat bahwa dengan adanya disiplin dalam belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyikan waktu berlalu dalam ke hampaan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Tulus Tu'u, (2004), *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, hal. 32.

<sup>12</sup> Djamarah dan Zain, (2010), *Strategi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 17.

<sup>13</sup> Bahri dan Aswan, (2008), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 18.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan tindakan ketaatan dan keteraturan siswa dalam mengikuti proses belajar yang dilakukan secara sadar dan tumbuh dari dalam dirinya sendiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Masalah disiplin tidak bisa dipisahkan dengan waktu, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Ashr: 1 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ

Artinya : “Demi masa (waktu)”

Berdasarkan Q.S Al-Ashr: 1 secara implisit Allah telah bersumpah dengan waktu, apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat diri sendiri sengsara, oleh karena itu hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu di dalam belajar.

Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Huud ayat 12:

فَلَعَلَّكَ تَارِكٌ بَعْضَ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَضَائِقٌ بِهِ صَدْرُكَ أَنْ يَقُولُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ أَوْكُنْزٌ جَاءَ مَعَهُ مَلَكٌ ۗ إِنَّمَا أَنْتَ نَذِيرٌ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

Artinya:

*“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan”.*

Dari Q.S Huud ayat 12 di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya.

Disiplin pribadi merupakan sifat dan sikap terpuji yang menyertai kesabaran, ketekunan dan lain-lain. Orang yang tidak mempunyai sikap disiplin pribadi sangat sulit untuk mencapai tujuan, maka setiap pribadi mempunyai kewajiban untuk membina melalui latihan, misalnya di rumah atau di masyarakat, anak selain sebagai seorang siswa yang harus memiliki disiplin belajar di sekolah, juga harus memiliki disiplin belajar di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

#### **b. Bentuk Disiplin Belajar Siswa**

Selain disiplin dalam belajar, Aan Sulono dalam Ngainun Naim mengungkapkan ada beberapa bentuk kedisiplinan siswa. Pertama, hadir di ruangan tepat waktu. Kedua, taat pergaulan di sekolah. Ketiga, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Keempat, belajar dirumah.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang diungkapkan di atas, maka dirumuskan bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di sekolah yaitu mengenai disiplin dalam belajar dan disiplin menaati tata tertib sekolah.

##### 1) Disiplin dalam belajar

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk dan patuh pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

---

<sup>14</sup> Ngainun Naim, *Character Building....*, hal. 146.

Disiplin dalam belajar bisa diartikan dengan sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar guna memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan.

Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat disekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku. Berikut ini adalah beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa di sekolah:

a) Memperhatikan penjelasan dari guru

Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi tertentu dari suatu bidang studi, semua perhatian harus tertuju kepada guru. Menulis sambil mendengarkan dari guru adalah cara yang dianjurkan agar catatan itu dapat dipergunakan suatu waktu.

b) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas

Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas adalah salah satu cara untuk dapat mengerti bahan pelajaran yang belum dimengerti. Jangan malu bertanya kepada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas.

c) Mengerjakan tugas

Selama menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal, pelajar tidak akan pernah melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Di dalam mengerjakan tugas siswa harus mengerjakan tugas dengan tepat baik dari segi jawaban maupun dari segi waktu pengerjaannya.

## 2) Disiplin dalam mentaati peraturan sekolah

Tata tertib sekolah adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat. Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah, dan siswa saling mendukung tata tertib sekolah, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah.

Dalam pembinaan disiplin siswa perlu adanya pedoman yang dikenal dengan istilah tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk melatih siswa supaya memperaktekkan disiplin di sekolah.

### **c. Faktor-Faktor Pembentukan Disiplin belajar**

Faktor-faktor pembentukan disiplin belajar yang pertama adalah kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa kedisiplinan belajar dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat terwujudnya kedisiplinan belajar. Kedua, pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Ketiga, alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Keempat, hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan. Kelima, teladan yang berupa perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Keenam, kedisiplinan belajar seseorang dapat juga dipengaruhi oleh seseorang. Faktor-faktor pembentukan

kedisiplinan belajar yang terakhir adalah kedisiplinan belajar dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan.<sup>15</sup>

#### **d. Tujuan Disiplin Sekolah**

Kedisiplinan itu sangat penting untuk perkembangan siswa demi masa depan yang cerah. Karena dengan kedisiplinan, siswa akan termotivasi untuk mencapai apa yang siswa inginkan dan cita-citakan. Disamping itu kedisiplinan juga sangat bermanfaat untuk mendidik siswa lebih menyukai peraturan-peraturan atau jadwal yang sudah siswa tetapkan sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. Kedisiplinan merupakan suatu faktor yang harus ditanamkan, dikembangkan, serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai suatu keberhasilan dalam segala hal, salah satunya keberhasilan dalam proses belajar, sebab belajar bukanlah usaha yang ringan atau boleh bermalas-malasan, melainkan suatu usaha yang besar, yang rajin, tekun dan terus-menerus (kontinu) yang semuanya membutuhkan kerja keras baik secara mental, pikiran, tenaga, mau memanfaatkan waktu luang dengan semaksimal mungkin untuk belajar.<sup>16</sup>

Maman Rachman mengemukakan, bahwa tujuan disiplin sekolah adalah pertama, memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang. Kedua, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar. Ketiga, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah. Keempat, siswa belajar

---

<sup>15</sup> Deni Anggih, (2015), *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>16</sup> Umar Wirantasa, (2017), *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 7 (1): 83-95, FMIPA Universitas Indraprasta PGRI.



hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Jadi, tujuan diciptakannya kedisiplinan siswa bukan untuk memberikan rasa takut atau pengekangan pada siswa, melainkan untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.<sup>17</sup>

#### **e. Indikator Disiplin Belajar**

Belajar akan memperoleh keberhasilan apabila siswanya disiplin, namun akan lebih baik apabila disiplin tersebut tumbuh karena kesadaran yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, dan ketika belajar siswa otomatis akan melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur dan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan. Sehingga suasana belajar di kelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan pengoptimalan potensi dan prestasi siswa akan lebih mudah untuk dicapai.

Tu'u dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban dari saat belajar.

Indikator-indikator disiplin belajar antara lain:

- 1) Disiplin dalam masuk sekolah, dijabarkan menjadi 2 indikator, yaitu:

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 147-18.

- a) Aktif masuk sekolah, artinya siswa aktif berangkat sekolah dan tidak pernah membolos.
  - b) Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas, artinya siswa berangkat sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi dan siswa tepat masuk kelas setelah jam istirahat.
- 2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dijabarkan menjadi 2 indikator, yaitu:
- a) Aktif mengikuti pelajaran, artinya siswa selalu aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung dan memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
  - b) Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Disiplin dalam mengerjakan tugas, dijabarkan menjadi 3 indikator, yaitu:
- a) Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru, artinya siswa tetap konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan walaupun guru tidak berada di kelas.
  - b) Disiplin dalam mengikuti ulangan, artinya siswa dapat menerapkan sikap disiplin dalam ulangan dengan mengerjakan soal ulangan sendiri, tidak mencontek saat ulangan berlangsung dan berusaha mengerjakan sendiri sesuai kemampuan yang dimiliki.
  - c) Mengumpulkan tugas tepat waktu, artinya siswa mampu mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 4) Disiplin belajar di rumah, dijabarkan menjadi 3 indikator, yaitu:

- a) Aktif dan mandiri belajar di rumah, artinya siswa tetap aktif dan mandiri belajar di rumah, artinya siswa tetap aktif dan mandiri belajar di rumah tanpa ada tekanan dari luar.
  - b) Mengerjakan PR yang diberikan guru, artinya siswa mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah dan tidak mencontek PR teman.
  - c) Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal, artinya siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar di rumah.
- 5) Disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah, dijabarkan menjadi 5 indikator, yaitu:
- a) Memakai seragam sesuai peraturan, artinya siswa memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.
  - b) Mengikuti upacara, artinya siswa selalu mengikuti upacara sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - c) Membawa peralatan sekolah, artinya siswa membawa peralatan sekolah setiap hari.
  - d) Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah, artinya siswa selalu menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.
  - e) Mengerjakan tugas piket, artinya siswa selalu mengerjakan tugas piket sesuai jadwalnya masing-masing.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Yopita Sari, (2017), *Hubungan Antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro*, Skripsi, Bardar Lampung: FIP Universitas Lampung.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.<sup>19</sup>

Beberapa ahli mengemukakan pengertian belajar sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Menurut O. Whittaker, belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- 2) Menurut Cronbach, belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- 3) Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.
- 4) Menurut Drs. Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Agama Islam sendiri menempatkan pendidikan di tempat yang sangat terhormat. Dalam hal ini banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang memberi apresiasi tinggi terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Salah satunya adalah dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11

---

<sup>19</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran....*, hal. 1.

<sup>20</sup> Rohmalina Wahab, (2016), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal.17-18.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>21</sup>*

Dari Surat Al-Mujaadilah ayat 11 ini dijelaskan bahwa belajar merupakan suatu cara untuk mendapatkan pengetahuan agar diri seseorang menjadi yang lebih baik, dan bagi sebagian orang yang menuntut ilmu niscaya akan mendapatkan kebaikan didalam kehidupannya. Karena sesungguhnya Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Hal ini juga dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW yang berbunyi :

عن اس قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من خرج في طلب العلم فهو في سبيل الله حتى يرجع (رواه الترمذى)

Artinya :

*“Dari Anas RA katanya : Rasulullah SAW bersabda : Barang siapa yang keluar dari rumah sebab mencari ilmu, maka ia (dianggap orang) yang menegakkan agama Allah sehingga ia pulang”. (HR. Turmidzi)<sup>22</sup>*

<sup>21</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* ...., hal. 63.

<sup>22</sup> Aziz Abd Masyhuri. 1980. *Mutiara Qur'an Dan Hadits*. Surabaya: Al-ikhlas, h. 31.

Hadits ini memberikan penekanan bahwa menuntut ilmu pengetahuan sangat penting bagi pribadi muslim sebab dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya akan menempatkan dirinya menjadi lebih mulia disisi Allah. Karena itu tidak ada alasan bagi setiap pribadi muslim untuk bermalas-malasan dalam belajar yang dapat membuat dirinya tidak mengetahui sesuatu apapun tentang berbagai ilmu pengetahuan yang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Winkel mengatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>23</sup>

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Hamalik, hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Sudjana berpendapat, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan dalam diri siswa berupa

---

<sup>23</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar....*, hal. 44-45.

<sup>24</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran....*, hal. 14-15.

pengetahuan sikap dan keterampilan yang bersifat efektif, efisien, dan mempunyai daya tarik. Hasil belajar diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dari setiap mata pelajaran yang deprogram oleh sekolah berdasarkan kurikulum.

### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang memperngaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor intern) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor ekstern).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:<sup>25</sup>

1. Faktor intern terdiri dari:
  - a. Faktor jasmaniah,
  - b. Faktor psikologis, dan
  - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern terdiri dari:
  - a. Faktor keluarga,
  - b. Faktor sekolah, dan
  - c. Faktor masyarakat.

Menurut uraian H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi, faktor-faktor serta kondisi-kondisi yang mendorong perbuatan belajar yaitu:

- 1) Situasi belajar (kesehatan jasmani. Keadaan psikis, pengalaman dasar).
- 2) Penguasaan alat-alat intelektual.
- 3) Latihan-latihan yang terpencair.

---

<sup>25</sup> Slameto, (2010), *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 54-60.

- 4) Penggunaan unit-unit yang berarti.
- 5) Latihan yang aktif.
- 6) Kebaikan bentuk dan sistem.
- 7) Efek penghargaan (*reward*) dan hukuman.
- 8) Tindakan-tindakan pedagogis.
- 9) Kapasitas dasar.<sup>26</sup>

### **c. Manfaat Hasil Belajar**

Menurut Hamalik, tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.<sup>27</sup>

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual.

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Belajar menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran adalah usaha mengadakan perubahan perilaku dengan mengusahakan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Perubahan dalam kepribadian ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku akibat belajar.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Mustaqim, (2008), *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Pelajar, hal. 69-70.

<sup>27</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran.....*, hal. 15.

<sup>28</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar.....*, hal. 46-48.



Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### **d. Indikator Hasil Belajar**

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana hasil belajar yang telah dicapai, sehubungan dengan hal tersebut maka keberhasilan belajar dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

#### **e. Cara Mengukur Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru. Dalam pelaksanaannya seorang guru dapat menggunakan ulangan

---

<sup>29</sup> Asmuliadi, (2016), *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu*, Skripsi, Pekanbaru: FITK UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

harian, pemberian tugas, dan ulangan umum. Supaya lebih jelas mengenai alat evaluasi tersebut maka dijelaskan sebagai berikut.<sup>30</sup>

#### 1) Teknik Tes

Teknik tes adalah suatu alat pengumpul informasi yang berupa serentetan pertanyaan atau latihan yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.

Adapun wujud tes ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Tes diagnosis yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.
- b) Tes formatif adalah tes yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu.
- c) Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar.

#### 2) Teknik Non Tes

Teknik non tes adalah sekumpulan pertanyaan yang jawabannya tidak memiliki nilai benar atau salah sehingga semua jawaban responden bisa diterima dan mendapatkan skor.

- a) Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
- b) Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.
- c) Pengamatan/Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati langsung menggunakan alat indra serta mencatat hasil pengamatan secara sistematis.

---

<sup>30</sup> Fazri Sobari, (2017), *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Jonggol*, Skripsi, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.

- d) Skala bertingkat merupakan suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.
- e) Dokumentasi merupakan tulisan yang dapat dijadikan sumber informasi.

### **3. Matematika**

#### **a. Pengertian Matematika**

Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Maka secara informal, dapat pula disebut sebagai ilmu tentang bilangan dan angka. Dalam pandangan formalis, Matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi. Adapula pandangan lain bahwa Matematika ialah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain.<sup>31</sup>

Russel mendefinisikan bahwa Matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Definisi lain yang lebih menekankan pada pengertian Matematika dari segi aksiologi dikemukakan oleh Cockroft. Cockroft yang mengemukakan tentang mengapa Matematika diajarkan. Hal ini disebabkan Matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, bagi sains, perdagangan dan industri, dan karena Matematika itu menyediakan suatu daya, alat komunikasi yang singkat dan tidak ambigu serta berfungsi sebagai alat untuk mendiskripsikan dan memprediksi.<sup>32</sup>

Johnson & Rising mengatakan sebagai berikut.

---

<sup>31</sup> Hariwijaya, (2009), *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, Tugu Publisher, hal. 29.

<sup>32</sup> Hamzah dan Masri Kudrat Umar, (2014), *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 108.

1. Matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.
2. Matematika ialah bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas, dan akurat.
3. Matematika adalah seni, dimana keindahannya terdapat dalam keterurutan dan keharmonisan.<sup>33</sup>

Hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkannya pada situasi nyata.<sup>34</sup>

Berdasarkan deinisi di atas, peneliti mempunyai gambaran tentang apa Matematika itu, dengan menggabungkan pengertian dari pendapat-pendapat tersebut. Semua pendapat tersebut dapat kita terima, karena sampai saat ini tidak ada yang mendefinisikan Matematika secara tunggal. Matematika dapat ditinjau dari yang paling sederhana sampai pada yang paling kompleks. Dengan demikian dapat dikatakan secara singkat bahwa Matematika adalah ilmu yang bersifat deduktif, ilmu tentang kuantitas, dan digunakan untuk menentukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia. Untuk bisa memahami atau menguasai materi Matematika tidak hanya cukup dengan membacanya, tapi harus mampu menelaah atau mengerti apa yang ada di dalamnya.

---

<sup>33</sup> J. Tombokan Runtukahu & Selpius Kandou, (2014), *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Bersekulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 28.

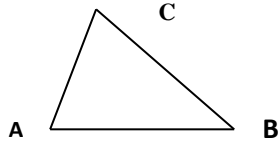
<sup>34</sup> Hamzah dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan.....*, hal. 110.

## b. Materi Matematika

Materi matematika kelas VII semester genap yaitu tentang segitiga.

### A) Segitiga<sup>35</sup>

#### 1) Pengertian Segitiga



Sudut-sudut yang terdapat pada segitiga ABC sebagai berikut:

- a)  $\angle A$  atau  $\angle BAC$  atau  $\angle CAB$ .
- b)  $\angle B$  atau  $\angle ABC$  atau  $\angle CBA$ .
- c)  $\angle C$  atau  $\angle ACB$  atau  $\angle BCA$ .

Jadi, ada tiga sudut yang terdapat pada  $\Delta ABC$ .

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi dan mempunyai tiga buah titik sudut.

#### 2) Jenis-Jenis Segitiga

Jenis-jenis segitiga dapat ditinjau berdasarkan

- a) Panjang sisi-sisinya
  - (1) Segitiga sebarang,
  - (2) Segitiga sama kaki,
  - (3) Segitiga sama sisi.
- b) Besar sudut-sudutnya
  - (1) Sudut lancip ( $0^\circ < x < 90^\circ$ ),
  - (2) Sudut tumpul ( $90^\circ < x < 180^\circ$ ),

---

<sup>35</sup> Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, (2008), *Matematika Konsep dan Aplikasinya Untuk Kelas VII SMP dan MTs*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, hal. 234-249.

(3) Sudut refleks ( $180^\circ < x < 360^\circ$ ).

c) Panjang sisi dan besar sudutnya

(1) Segitiga siku-siku sama kaki,

(2) Segitiga tumpul sama kaki.

3) Sifat-Sifat Segitiga Istimewa

a) Besar salah satu sudut pada segitiga siku-siku adalah  $90^\circ$ ,

b) Segitiga sama kaki dapat dibentuk dari dua buah segitiga siku-siku yang sama besar dan sebangun,

c) Segitiga sama kaki mempunyai dua buah sisi yang sama panjang dan dua buah sudut yang sama besar,

d) Segitiga sama kaki mempunyai sebuah sumbu simetri,

e) Segitiga sama sisi mempunyai tiga buah sisi yang sama panjang dan tiga buah sudut yang sama besar,

f) Setiap segitiga sama sisi mempunyai tiga sumbu simetri.

B) Jumlah Sudut-Sudut Segitiga

1) Jumlah ketiga sudut pada segitiga adalah  $180^\circ$ ,

2) Besar suatu sudut segitiga dapat dicari jika besar dua sudut lainnya diketahui.

Contoh:

Diketahui pada  $\Delta PQR$ , besar  $\angle P = 48^\circ$  dan  $\angle Q = 72^\circ$ . Hitunglah besar  $\angle R$ !

Penyelesaian:

Diketahui  $\angle P = 48^\circ$  dan  $\angle Q = 72^\circ$ .

Pada  $\Delta$  PQR, berlaku  $\angle P + \angle Q + \angle R = 180^\circ$ ,

Sehingga  $48^\circ + 72^\circ + \angle R = 180^\circ$

$$120^\circ + \angle R = 180^\circ$$

$$\angle R = 180^\circ - 120^\circ$$

$$\angle R = 60^\circ$$

Jadi, besar  $\angle R = 60^\circ$ .

### C) Keliling dan Luas Segitiga

#### 1) Keliling segitiga

$$K = a + b + c$$

#### 2) Luas segitiga

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

## B. Kerangka Pikir

Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa. Objek sekaligus variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar, dimana variabel bebas (disiplin belajar siswa) merupakan faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Variabel terikat (kedisiplinan siswa) akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

### C. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian Shindy Ekawati pada tahun 2016 mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh disiplin dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo, (2) pengaruh disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo, (3) pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo. Kemudian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo tahun 2015/2016. Dan teknik pengambilan sampelnya adalah *cluster sampling* dengan jumlah sampel 107 siswa. Penelitian ini adalah penelitian *expost facto* yang bersifat regresional. Instrument penelitian untuk meneliti kedisiplinan dan aktivitas terhadap hasil belajar adalah teknik angket yang bersifat tertutup dimana telah disediakan alternatif- alternatif jawaban yang telah disediakan. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan komputerisasi dengan memanaatkan program SPSS. Hasil analisis datanya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo.



2. Penelitian Putri Yulia dan Yati Navia pada tahun 2017 mengadakan penelitian dengan judul: “Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 16 Batam yang berjumlah 345 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 176 siswa. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 16 Batam.
3. Penelitian Anwar dan Jaliyuddin pada tahun 2015 mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Disiplin dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa”. Tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP 2 Sampolawa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa yang berjumlah 101 orang yang tersebar dalam 5 kelas. Sampel penelitian diambil sebanyak 41 orang. Penelitian ini bersifat *ex-post facto*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket disiplin dalam belajar dan dokumentasi prestasi belajar matematika untuk mengukur antara disiplin belajar dalam bidang studi matematika terhadap prestasi belajar matematika.

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap mulai dari hasil pengumpulan data hingga inferensial. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.<sup>36</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa”.

---

<sup>36</sup> Moh. Nazir, (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hal. 151.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa yang beralamat Jln Medan Lubuk Pakam Km 18,5 Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Indra Jaya mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa semester II tahun pelajaran 2017/2018 terdiri atas tiga kelas yang berjumlah 108 siswa.

##### **2. Sampel**

Menurut Indra Jaya sampel adalah sebahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>38</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *simple random sampling*. “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

---

<sup>37</sup> Indra Jaya dan Ardat, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 20.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 32.

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.<sup>39</sup> Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau 30-35% atau lebih. Berdasarkan teori tersebut, peneliti akan mengambil sebanyak 33%, maka dapat diperoleh perhitungan sampel yaitu  $33\% \times 108 = 36$ . Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebanyak 36 siswa.

### **C. Definisi Operasional**

Penelitian kuantitatif harus mampu memberikan penafsiran yang sama terhadap variabel yang diteliti. Hal tersebut untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian. Pada penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti yaitu disiplin belajar (X) dan hasil belajar (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

#### **1. Disiplin Belajar (X)**

Disiplin belajar merupakan tindakan ketaatan dan keteraturan siswa dalam mengikuti proses belajar yang dilakukan secara sadar dan tumbuh dari dalam dirinya sendiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam penelitian ini diteliti mengenai disiplin masuk sekolah, disiplin mengikuti pelajaran sekolah, disiplin mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin menaati tata tertib sekolah. Data disiplin didapat dari sebaran angket.

---

<sup>39</sup> Nurul Zuriah, ( 2007), *Metode Penelitian (Sosial dan Pendidikan)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 119.

## 2. Hasil Belajar (Y)

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Data hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini dengan melakukan tes dalam bentuk soal pilihan ganda kepada siswa kelas VII 3 MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa tahun pelajaran 2017/2018.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu angket, lembar observasi dan tes.

#### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).<sup>40</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom tersedia. Angket ini diisi oleh siswa kelas VII MTs Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa untuk mengetahui disiplin belajarnya.

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 219.

Alternatif jawaban yang terdapat dalam angket disiplin belajar ada empat yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Responden memilih jawaban sesuai dengan keadaannya sendiri. Angket yang telah tersusun harus dilakukan uji coba terlebih dahulu agar valid dan reliabel. Angket uji coba ini akan diberikan kepada 36 siswa di luar sampel penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.<sup>41</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket atau kuesioner. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas konstruk karena instrumennya berupa nontes. Untuk melakukan uji validitas angket, maka angket harus diuji cobakan terlebih dahulu.

Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya. Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* atau yang dikenal dengan *Korelasi Pearson* dengan rumus:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xr}$  = Koefisien korelasi antara instrumen X dan instrumen Y

X = Variabel X (instrumen X)

Y = Variabel Y (instrumen Y)

N = Jumlah peserta.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 228.

<sup>42</sup> Muri Yusuf, (2017), *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 65.

## b. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Artinya instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur tetap menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach*, yaitu:

$$r_{tt} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2t - \sum pq}{S^2t} \right)$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = Reliabilitas instrumen secara keseluruhan

$n$  = Jumlah butir soal dalam satu instrumen

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab butir soal dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab butir soal dengan salah ( $q = p - 1$ )

$S^2t$  = Varians dari instrumen (kuadrat  $St$ )

$St$  = Standar deviasi dari skor total.<sup>43</sup>

## 2. Lembar observasi

Pedoman wawancara terstruktur atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi. Indikator yang digunakan yaitu indikator yang dapat diobservasi dan tidak memakan waktu yang lama karena terbatasnya waktu penelitian. Lembar observasi yang digunakan berupa angket penelitian yang diisi peneliti sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 81.

### 3. Tes Hasil Belajar

Suharsimi Arikunto menyatakan tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>44</sup> Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diteliti dalam bentuk soal pilihan ganda.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner, observasi, dokumentasi dan tes.

#### 1. Angket atau Kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* untuk mengukur sikap dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Skala *Likert* terdiri dari dua unsur yaitu pernyataan yang terdiri dari dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif dan alternatif jawaban.<sup>45</sup> Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (  $\surd$  ) pada kolom yang tersedia. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Keterangan dari keempat alternative jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Ali Hamzah, (2014), *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 100

<sup>45</sup> Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, (2014), *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media, hal. 106.



- a) Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- b) Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- c) Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- d) Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

**Tabel 3.1**  
**Skor Item Disiplin Belajar**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif</b>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sementara untuk mempermudah dalam pembuatan angket, maka penulis memuat kisi-kisi instrumen pedoman angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Angket**

Variabel	Indikator	Item	
		No. Item Positif	No. Item Negatif
Disiplin Belajar Siswa (X)	1. Kehadiran di sekolah		
	a. Tidak pernah absen	1	2
	b. Datang tepat waktu	3,4,5	
	2. Aktif di kelas		
	a. Memperhatikan penjelasan guru	6	9
	b. Mencatat materi pelajaran	7	
	c. Rajin menjawab pertanyaan guru		8

	3. Semangat belajar tinggi		
	a. Mengerjakan tugas individu	10,13,15	14
	b. Mengerjakan tugas kelompok	11	12
	4. Tertib belajar di rumah		
	a. Rajin belajar	16,17	18
	b. Mengerjakan tugas di rumah	19	
	c. Menepati waktu belajar	20,21	
	5. Kedisiplinan		
	a. Tertib berpakaian	22	25
	b. Tertib upacara bendera	23	
	c. Tertib di kelas	24	

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam observasi nonpartisipatif dimana peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat.<sup>46</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui disiplin siswa di dalam kelas. Pada penelitian ini, observasi merupakan alat pendukung kesahihan angket yang digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa di sekolah pada siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa. Observasi ini diharapkan dapat memberikan bukti kesahihan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data utama.

---

<sup>46</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian....*, hal. 220.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>47</sup>

### 4. Tes Hasil Belajar

Soal tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal pilihan ganda dan sebelumnya soal-soal tes tersebut yang terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal tes tersebut.

Teknik pemberian tes dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang disusun dengan 4 pilihan jawaban sebanyak 20 item. Teknik pemberian skor adalah dengan memberikan skor 5 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Dengan demikian skor minimum adalah 0 dan skor maksimum adalah 100.

Adapun kisi-kisi instrumen tes (sebelum dilakukan validitas tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Materi Segitiga**

No	Indikator	Ranah Kognitif						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Mengenal jenis-jenis dan sifat-sifat segitiga	1, 2, 3	4, 5	6				6

---

<sup>47</sup> *op.cit.*, hal. 221.

2	Menghitung keliling segitiga serta yang berhubungan dengan unsur keliling segitiga			7, 8, 10, 17	12			5
3	Menghitung luas segitiga serta yang berhubungan dengan unsur luas segitiga			9, 14, 18, 19				4
4	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun segitiga				11, 13, 15, 16, 20			5
Total Soal								20

Keterangan:

- C1 = Pengetahuan (*Knowledge*)  
C2 = Pemahaman (*Comprehension*)  
C3 = Penerapan (*Application*)  
C4 = Analisis (*Analysis*)  
C5 = Sintesis (*Synthesis*)  
C6 = Evaluasi (*Evaluation*)

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik dekriptif dan uji prasyarat analisis.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau

populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>48</sup> Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel disiplin dan hasil belajar.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Indra Jaya, uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (1) dengan kertas peluang normal, (2) dengan rumus *Liliefors*, (3) dengan rumus *Chi kuadrat*.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Liliefors* karena data yang digunakan berupa data interval. Peneliti menggunakan bantuan program *microsoft excel* untuk menghitung normalitas data.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Bartlett*, dengan rumus:<sup>50</sup>

$$X^2_{hitung} = (ln 10)\{B - \sum db \times \log S^2\}$$

Untuk mencari nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $dk = k-1$  dimana  $k$  adalah jumlah kelompok.

Kemudian membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan ketentuan:

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka data tidak homogeny

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data homogen.

---

<sup>48</sup> Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik....*, hal. 57.

<sup>49</sup> Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik....*, hal. 251.

<sup>50</sup> Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik....*, hal. 264.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi linier sederhana adalah dengan:

1) Persamaan Regresi

Membuat persamaan analisis regresi linier sederhana, dengan ditentukan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (kriterium)

$X$  = variabel bebas (predikator)

$a$  = nilai konstanta

$b$  = koefisien arah regresi

Untuk menentukan harga  $a$  dan  $b$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

2) Uji Signifikansi Regresi

$H_0 : \beta \leq 0$  (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \geq 0$  (regresi berarti)

Uji signifikan regresi atau keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, regresi Y atas X adalah berarti atau signifikan.

### 3) Uji Linieritas Regresi

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan regresi dinyatakan linier. Perhitungan keberartian regresi dan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel analisis varians (ANAVA). Peneliti menggunakan bantuan program *Excel*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : tidak ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.
2.  $H_a$  : ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

#### a. Deskripsi Data Variabel X (Disiplin Belajar Siswa)

Untuk mengetahui sekaligus menguji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa maka dalam penelitian ini peneliti membuat angket dengan 21 item dan diberikan kepada 36 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket yang diajukan sebanyak 21 item dengan ketentuan memberikan pilihan jawaban yaitu: Selalu, Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah. Untuk masing-masing jawaban diberikan skor item yaitu untuk jawaban pernyataan yang positif (+) Selalu diberi 4, Sering diberi 3, Kadang-Kadang diberi 2, Tidak Pernah diberi 1 dan untuk butir angket yang negatif (-) maka penskoran kebalikan dari butir yang positif (+).

Kemudian angket disebarakan kepada siswa yang menjadi sampel, selanjutnya setelah penyebaran angket terhadap siswa maka dilakukan skor item angket penelitian dari jawaban yang telah dipilih oleh siswa. Tabulasi data pada variabel X (disiplin belajar siswa) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tabulasi Data Variabel X (Disiplin Belajar Siswa)**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	51	1	2,778%
2	53	1	2,778%
3	55	1	2,778%
4	57	1	2,778%
5	59	1	2,778%
6	61	1	2,778%



7	62	2	5,556%
8	65	3	8,333%
9	66	4	11,111%
10	68	3	8,333%
11	69	3	8,333%
12	70	2	5,556%
13	71	2	5,556%
14	73	3	8,333%
15	76	2	5,556%
16	78	2	5,556%
17	81	3	8,333%
18	83	1	2,778%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan rekapitulasi data disiplin belajar siswa yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 51 dan tertinggi adalah 83 dengan total keseluruhannya adalah sebesar 2465.

Sedangkan data yang diperoleh dari angket disiplin belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) : 68,47 dan variasi : 62,99.

Untuk lebih jelasnya berikut perhitungan untuk mengetahui disiplin belajar siswa:

- 1) Skor rata-rata

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{2465}{36} = 68,47$$

- 2) Simpangan baku dan variansi

$$VAR_1 = \sqrt{\frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{36(170989) - (2465)^2}{36(35)}}$$

$$= 62,99 \quad SD_1 = 7,94$$

3) Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges:

$$\text{Rentang : } R = 83 - 51 = 32$$

$$\text{Banyak kelas : } k = 1 + 3,3 \log (36) = 6,136 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Panjang kelas interval : } p = \frac{32}{6} = 5,333 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Batas bawah kelas interval} = 51 - 0,5 = 50,5$$

Berdasarkan hasil variansi di atas dapat dilihat bahwa tingkat disiplin belajar siswa memiliki nilai yang beragam atau bervariasi hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih tinggi dari nilai minimum hasil disiplin belajar sebesar  $62,99 > 51$ . Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tingkat disiplin antara satu siswa dengan yang lain tidak sama atau beragam.

Secara kuantitatif dapat dikelompokkan menurut kategorinya sebagai berikut:

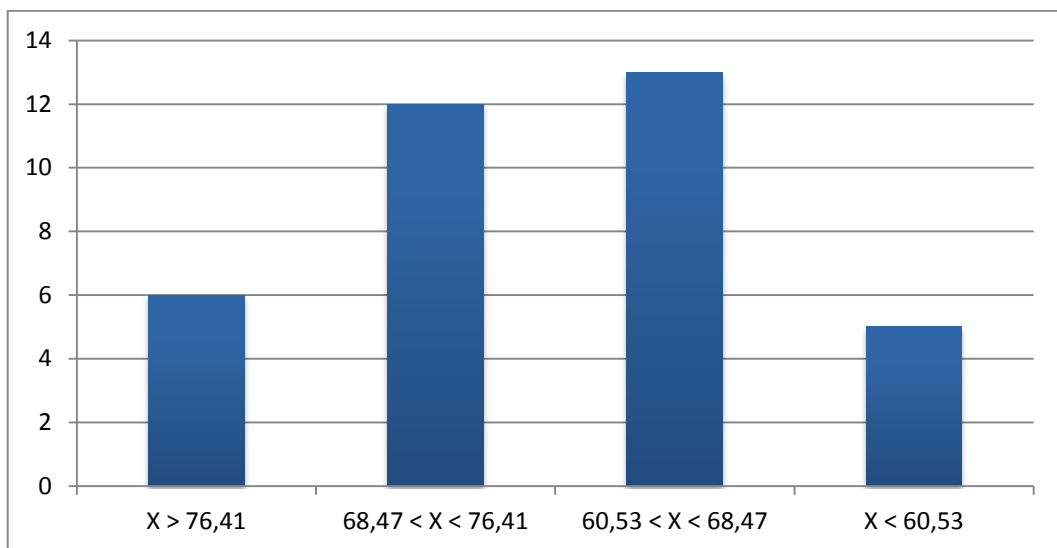
**Tabel 4.2**  
**Aturan Pengelompokan Data Variabel X**

No	Kategori	Ketentuan
1	Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{St. Deviasi}$
2	Sedang	$\text{Mean} < X < \text{Mean} + \text{St. Deviasi}$
3	Kurang	$\text{Mean} - \text{St. Deviasi} > X < \text{Mean}$
4	Rendah	$X < \text{Mean} - \text{St. Deviasi}$

Berdasarkan aturan di atas maka secara keseluruhan tingkat disiplin belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Klarifikasi Pengelompokan Data Variabel X**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X > 76,41$	6	16,67%	Tinggi
2	$68,47 < X < 76,41$	12	33,33%	Sedang
3	$60,53 < X < 68,47$	13	36,11%	Kurang
4	$X < 60,53$	5	13,89%	Rendah
Jumlah		36	100%	



**Gambar 1 : Diagram Batang Disiplin Belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa**

Dari data di atas dapat dilihat bahwa tingkat disiplin siswa berbeda, terdapat 6 siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, 12 siswa memiliki disiplin sedang, 13 siswa memiliki disiplin kurang dan 5 siswa memiliki disiplin rendah.

**b. Deskripsi Data Variabel Y (Hasil Belajar Matematika)**

Data mengenai hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari nilai tes dalam bentuk pilihan ganda yang disusun dengan 4 pilihan jawaban sebanyak 20 item. Teknik pemberian skor adalah dengan memberikan skor 5 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

Dengan demikian skor minimum adalah 0 dan skor maksimum adalah 100. Secara lengkap sajian data hasil belajar dapat dilihat dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tabulasi Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)**

No	Skor	Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	45	1	2,78%
2	55	3	8,33%
3	60	8	22,22%
4	65	6	16,67%
5	70	4	11,11%
6	75	2	5,56%
7	80	6	16,67%
8	85	3	8,33%
9	90	3	8,33%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data yang dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) = 69,86, variansi = 136,41, standar deviasi = 11,68, nilai maksimum = 90, nilai minimum = 45 dengan rentangan nilai (*range*) = 45.

Untuk lebih jelasnya berikut perhitungan untuk mengetahui hasil belajar siswa:

4) Skor rata-rata

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{2515}{36} = 69,86$$

5) Simpangan baku dan variansi

$$VAR_1 = \sqrt{\frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{36(180475) - (2515)^2}{36(35)}}$$

$$= 136,41 \quad SD_1 = 11,68$$

6) Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges:

$$\text{Rentang : } R = 90 - 45 = 45$$

$$\text{Banyak kelas : } k = 1 + 3,3 \log (36) = 6,136 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Panjang kelas interval : } p = \frac{45}{6} = 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$\text{Batas bawah kelas interval} = 45 - 0,5 = 44,5$$

Berdasarkan hasil variansi di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa memiliki nilai yang beragam atau bervariasi hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih tinggi dari nilai minimum hasil belajar sebesar  $136,41 > 45$ . Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hasil belajar antara satu siswa dengan yang lain tidak sama atau beragam. Secara kuantitatif dapat dikelompokkan menurut kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Aturan Pengelompokan Data variabel Y**

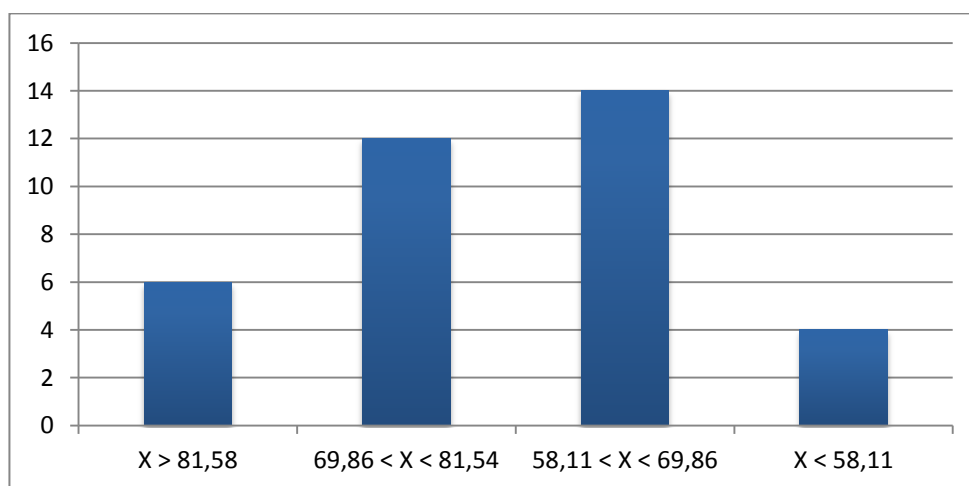
No	Kategori	Ketentuan
1	Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{St. Deviasi}$
2	Sedang	$\text{Mean} < X < \text{Mean} + \text{St. Deviasi}$
3	Kurang	$\text{Mean} - \text{St. Deviasi} > X < \text{Mean}$
4	Rendah	$X < \text{Mean} - \text{St. Deviasi}$

Berdasarkan aturan di atas maka secara keseluruhan tingkat hasil belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Klarifikasi Pengelompokan Data Variabel Y**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X > 81,54$	6	16,67%	Tinggi
2	$69,86 < X < 81,54$	12	33,33%	Sedang
3	$58,11 < X < 69,86$	14	38,89%	Kurang
4	$X < 58,11$	4	11,11%	Rendah
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



**Gambar 2 : Diagram Batang Hasil Belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa**

Dari data di atas dapat dilihat bahwa terdapat 6 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi, 12 siswa memiliki hasil belajar sedang, 14 siswa memiliki hasil belajar kurang dan 4 siswa memiliki hasil belajar rendah.

## **B. Uji Persyaratan Analisis**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan

teknik analisis *Liliefors*, yaitu suatu teknik analisis uji persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data membentuk distribusi normal

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data tidak membentuk distribusi normal.

Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan taraf signifikansi 0,05.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel* pada lampiran 8 didapat nilai  $L_{hitung} = 0,139$  dan nilai  $L_{tabel} = 0,148$  ternyata nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

## 2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini pengujian homogenitas varians populasi yang berdistribusi normal dilakukan dengan uji *barlett*. Dari hasil perhitungan  $X^2_{hitung}$  (chi-kuadrat) diperoleh nilai lebih kecil dibandingkan harga pada  $X^2_{tabel}$ . Dengan ketentuan jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa responden yang dijadikan sampel penelitian tidak berbeda atau menyerupai karakteristiknya dari populasinya atau homogen. Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa responden yang dijadikan sampel penelitian berbeda karakteristik dari populasinya atau tidak homogen.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel* pada lampiran 9 didapat nilai  $X^2_{hitung} = 3,673$  dan nilai  $X^2_{tabel} = 28,869$  ternyata nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa responden yang dijadikan sampel

penelitian tidak berbeda atau menyerupai karakteristiknya dari populasinya atau homogen.

### C. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh disiplin dengan hasil belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa dalam mata pelajaran matematika, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dengan bantuan tabel untuk menghitung regresi yang terlampir pada lampiran, diperoleh nilai  $a = 46,3424$  dan  $b = 0,3435$  sehingga persamaan regresi linier dari kedua variabel tersebut adalah:

$$\hat{Y} = 46,3424 + 0,3435X$$

Interpretasi terhadap persamaan regresi ini adalah setiap kenaikan satu satuan variabel X (disiplin belajar) maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,3435 satuan.

2. Untuk menguji keberartian persamaan garis regresi diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,959$  dan  $F_{tabel} = 4,13$ . Karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,959 < 4,13$  maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak signifikan atau tidak berarti dan tidak dapat digunakan sebagai alat prediksi.
3. Menguji linieritas persamaan regresi untuk perhitungan jumlah kuadrat error didapatkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,784 < 2,250$  maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linier atau signifikan.



4. Menentukan derajat hubungan antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (hasil belajar) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2 - \sum(Y-\hat{Y})^2}{\sum(Y-\bar{Y})^2} \\ &= \frac{4774,3056 - 4665,2988}{4774,3056} \\ &= 0,02283 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r^2 = 0,0228$  maka  $KP = r^2 \cdot 100 = 2,28\%$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa hanya sebesar 2,28% variabel Y yang dapat diterangkan oleh variabel X melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 46,3424 + 0,3435X$ .

Berdasarkan nilai koefisien di atas, maka dapat diketahui bahwa persentase tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah sebesar 2,28%. Dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sumbangan atau pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 2,28% atau 2,28% adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar siswa. Sedangkan 97,72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berarti masih banyak faktor lain selain disiplin belajar yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

Jadi, dari kesimpulan di atas dapat lagi ditarik kesimpulan seluruhnya bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,959 < 4,13$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,784 < 2,250$  merupakan signifikan atau persamaan regresi berbentuk linier maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa”, setelah ditinjau dari hasil disiplin belajar dan hasil belajar siswa terdapat tingkat disiplin dan hasil belajar siswa yang berbeda-beda.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh dan signifikan atau linier terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,784 < 2,250$ .

Analisis data dengan menggunakan *microsoft excel*, menunjukkan ada pengaruh yang signifikan atau linier antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

Nilai koefisien KP sebesar 2,28% yang bertandakan positif memiliki arti bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang dicapainya atau semakin rendah disiplin belajar yang dimiliki maka semakin rendah pula hasil belajarnya.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar, disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meliputi beberapa indikator yaitu tepat waktu dalam belajar, mengerjakan tugas yang diberikan guru, aktif mengikuti pelajaran dan teratur dalam belajar.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku....*, hal.91.

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang – orang yang berhasil dalam bidangnya masing – masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.

Disiplin belajar akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan sekolah, sekolah terkhususnya memiliki peranan penting sebagai tempat untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari siswa yang aktif berangkat ke sekolah memiliki nilai hasil belajar yang memuaskan daripada siswa yang tidak aktif berangkat ke sekolah, siswa yang aktif mengikuti pelajaran di kelas dan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok akan memiliki nilai hasil belajar yang memuaskan daripada siswa yang tidak aktif mengikuti pelajaran di kelas dan tidak mau mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah menunjukkan nilai hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki kedisiplinan belajar di rumah, serta siswa yang disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah memiliki nilai hasil belajar yang memuaskan daripada siswa yang tidak disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

Namun perlu diketahui bahwa disiplin belajar tidak sepenuhnya sebagai faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya seperti faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, cara belajar dan sekolah.

Dalam penelitian ini diperoleh data persentase tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 2,28%, hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa pada mata pelajaran matematika yaitu sebesar 97,72%.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus kepada disiplin belajar siswa di lingkungan sekolah.
2. Perilaku disiplin belajar di lingkungan keluarga atau rumah juga memiliki peranan penting terhadap tumbuhnya kesadaran kedisiplinan belajar siswa, namun dikarenakan kendala waktu dan biaya maka peneliti tidak melakukan penelitian di lingkungan keluarga sampel yang diteliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan dan analisis terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat disiplin belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa adalah sedang dengan nilai rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) sebesar 68,47.
2. Rata-rata hasil belajar matematika siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata hitung ( $\bar{X}$ ) sebesar 69,86.
3. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh dan signifikan atau linier terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,784 < 2,250$ .
4. Persentase tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 2,28%, hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa pada mata pelajaran matematika yaitu sebesar 97,72%.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian penulis memberikan saran guna memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar disekolah. Maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan binaan lebih lanjut dalam proses belajar mengajar, agar selalu diupayakan kerja sama yang baik dan selalu menjalin komunikasi dengan semua elemen masyarakat, siswa, guru, maupun wali murid. Dengan demikian kerja sama akan beralasan dengan baik, sehingga upaya untuk menumbuhkan disiplin belajar akan semakin mudah, yang akan berakibat positif pada kualitas belajar atau hasil belajar siswa khususnya matematika.

### **2. Bagi guru**

Supaya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas atau kompetensi, baik secara pribadi maupun kelompok kerja, hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lebih menarik, inovatif, dan akhirnya kualitas pendidikan akan terus meningkat. Guru dianjurkan untuk tidak bosan dalam memberikan disiplin belajar terhadap peserta didiknya.

### **3. Bagi siswa**

Perlu adanya kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan, karena pendidikan akan memuliakan derajat seseorang. Harus ada semangat belajar yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Anggota IKAPI. 2009. *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Syafaruddin, Asrul dan Mesiono. 2012. *Inovasi Pendidikan (suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan)*. Medan :Perdana Publishing
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Fadillah, Muhammad dan Lilik Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Anwar dan Jaliyuddin, *Pengaruh Disiplin dalam Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sampolawa*. Education Volume 06 Nomor 01 April 2016
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Bahri dan Aswan. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Anggih, Deni. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Wirantasa, Umar. 2017. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 7 (1): 83-95. FMIPA Universitas Indraprasta PGRI.

Sari, Yopita. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro*. (Bardam Lampung: FIP Universitas Lampung. 2017) diakses pada 20 Februari 2018 pukul 21.05 WIB

Sobari, Sobari. 2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Jonggol*. Skripsi. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.

Asmuliadi. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Pekanbaru: FITK UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar

Hamzah dan Masri Kudrat Umar. 2014. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara

Runtukahu, J. Tombokan & Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berseulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media



Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Jaya, Indra dan Ardat. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yusuf, Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers

Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media

## Lampiran 1

### DATA SEKOLAH

- a. Profil Sekolah MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa
- |                     |   |
|---------------------|---|
| Nama Madrasah       | : MTs. Muhammadiyah 13                        |
| NSM                 | : 121212070081                                |
| NPSM                | : 10264273                                    |
| Akreditasi Madrasah | : B   |
|                     | Tahun : 2011                                  |
| Izin Operasional    | : 14 Juni 2010                                |
| Alamat Madrasah     | : Jln. Medan – Lubuk Pakam Km. 18,5           |
|                     | Desa/Kelurahan : Tanjung Morawa/B             |
|                     | Kecamatan : Tanjung Morawa                    |
|                     | Kabupaten : Deli Serdang                      |
|                     | Provinsi : Sumatera Utara                     |
| Tahun Berdiri       | : 1985  |
| NPWP                | : 31.469.841.6-125.000                        |
| Nama Ka. Madrasah   | : EDI SYAHPUTRA, S.Pd.I                       |
| Nama Yayasan        | : Dikdasmen PC Muhammadiyah Tanjung<br>Morawa |
| Luas Tanah          | : 2848 m <sup>2</sup>                         |
| Luas Bangunan       | : ± 800 m <sup>2</sup>                        |
| Jumlah Rombel       | : 9 Rombel                                    |
- b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa

Visi MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa adalah terwujudnya prestasi belajar didukung dengan agama, organisasi, seni dan keterampilan sebagai penunjang ilmu pengetahuan.

Misi MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengaktifkan kegiatan keagamaan
- 2) Membentuk dan melaksanakan pelatihan organisasi olahraga dan seni
- 3) Mendidik siswa agar menjadi generasi yang berkualitas

Tujuan penyelenggaraan MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa adalah untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud pelajar islam yang sebenar-benarnya.

c. Keadaan Guru dan Staf MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa

Keadaan guru yang mengajar dan staf administrasi di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa**

No	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
	Pendidik					
1	Guru PNS diperbantu	1				1
2	Guru tetap yayasan			7	10	17
3	Guru honorer					
4	Guru tidak tetap	1	2			3
	Tenaga Kependidikan					

1	Kapala urusan tata usaha				1	1
2	Bendahara				1	1
3	Staf tata usaha				1	1

d. Keadaan Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa

Jumlah siswa di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa tahun ajaran 2017/2018 adalah 324 siswa, kelas 7 terdiri dari 3 kelas berjumlah 108 siswa, kelas 8 terdiri dari 3 kelas berjumlah 111 siswa, dan kelas 9 terdiri dari 3 kelas berjumlah 105 siswa.

e. Sarana dan Prasarana MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa

Jenis sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BP/BK, musholla, gudang, ruang sirkulasi, ruang kamar mandi, halaman/lapangan.

## Lampiran 2

### **INSTRUMEN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Sehubungan dengan penelitian tentang “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa”. Maka dengan kerendahan hati peneliti mohon siswa-siswi MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa untuk mengisi angket ini.

#### **Identitas Responden :**

Nama Lengkap :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### **Petunjuk Pengisian :**

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya ( = ) kemudian centanglah (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang baru.
5. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

INSTRUMEN DISIPLIN BELAJAR

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya .... berangkat sekolah setiap hari.				
2	Saya .... membolos sekolah.				
3	Saya .... tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
4	Saya .... sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang.				
5	Saya .... langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan.				
6	Saya .... memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
7	Saya .... mencatat materi pelajaran yang diberikan guru.				
8	Saya .... diam saja ketika guru memberikan pertanyaan.				
9	Saya .... asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas.				
10	Saya .... mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru.				
11	Saya .... bersama-sama mengerjakan tugas kelompok.				
12	Saya .... bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok.				
13	Saya .... tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada di kelas.				
14	Saya .... mencontek tugas teman.				
15	Saya.... berusaha				

	mengerjakan soal ulangan sendiri.				
16	Saya .... belajar untuk mempersiapkan ulangan.				
17	Saya .... belajar atas kemauan sendiri.				
18	Saya .... memilih menonton TV dari pada belajar.				
19	Saya .... mengerjakan PR sendiri.				
20	Saya .... meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
21	Saya .... belajar setiap malam selama 1-2 jam				
22	Saya .... memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan.				
23	Saya .... berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera.				
24	Saya .... membawa buku pelajaran sesuai jadwal.				
25	Saya .... membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar.				

Lampiran 3

**ANALISIS VALIDITAS DAN REALIBILITAS  
VARIABEL X (DISIPLIN BELAJAR)**

No	Butir Pernyataan ke																									Y	Y <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	68	4624	
2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	90	8100	
3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	82	6724	
4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	4	4	67	4489	
5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	82	6724	
6	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	90	8100	
7	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	86	7396	
8	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	86	7396	
9	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	1	4	2	4	4	68	4624	
10	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	79	6241	
11	4	3	2	4	2	1	2	1	3	4	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	1	4	64	4096	
12	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	1	2	1	1	4	4	4	3	76	5776	
13	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	83	6889	
14	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	82	6724	
15	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	89	7921	
16	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	1	2	2	4	4	4	4	4	1	79	6241	
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	77	5929	
18	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	69	4761	
19	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	79	6241	
20	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	66	4356	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98	9604	
22	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	3	4	81	6561	
23	3	3	1	2	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	4	2	4	3	58	3364
24	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	81	6561	
25	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	78	6084	
26	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	82	6724	
27	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	4	3	4	4	81	6561	
28	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	81	6561	
29	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	60	3600	
30	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	79	6241	
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	88	7744	
32	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	91	8281	
33	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	84	7056	
34	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	84	7056	
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	79	6241	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	72	5184	
ΣX	139	138	121	122	111	118	127	93	102	111	121	109	103	103	124	112	109	97	107	88	77	128	115	136	128	2839	226775	
ΣX <sup>2</sup>	541	536	435	436	367	414	465	267	296	373	427	359	325	305	442	376	361	285	349	252	195	472	391	526	470	ΣY	ΣY <sup>2</sup>	





## Lampiran 4

### INSTRUMEN PENELITIAN

Sehubungan dengan penelitian tentang “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa”. Maka dengan kerendahan hati peneliti mohon siswa-siswi MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa untuk mengisi angket ini.

#### **Identitas Responden :**

Nama Lengkap :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### **Petunjuk Pengisian :**

6. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu.
7. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
8. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
9. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya ( = ) kemudian centanglah (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang baru.
10. Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

## INSTRUMEN DISIPLIN BELAJAR

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban ( √ )			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya .... berangkat sekolah setiap hari.				
2	Saya .... membolos sekolah.				
3	Saya .... tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
4	Saya .... sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang.				
5	Saya .... langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan.				
6	Saya .... memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
7	Saya .... asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas.				
8	Saya .... mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru.				
9	Saya .... bersama-sama mengerjakan tugas kelompok.				
10	Saya .... bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok.				
11	Saya .... tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada di kelas.				
12	Saya .... mencontek tugas teman.				
13	Saya.... berusaha mengerjakan soal ulangan sendiri.				
14	Saya .... belajar untuk mempersiapkan ulangan.				

15	Saya .... belajar atas kemauan sendiri.				
16	Saya .... memilih menonton TV dari pada belajar.				
17	Saya .... mengerjakan PR sendiri.				
18	Saya .... meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
19	Saya .... belajar setiap malam selama 1-2 jam				
20	Saya .... berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera.				
21	Saya .... membawa buku pelajaran sesuai jadwal.				

**Lampiran 5**

**Hasil Jawaban Responden tentang Disiplin Belajar**

No	Item Pernyataan Disiplin Belajar																					Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	66
2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70
3	4	4	1	1	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	66
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	71
5	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	4	4	4	2	1	2	4	57
6	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	2	1	1	4	4	65
7	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	76
9	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	66
10	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81
11	3	4	2	4	3	3	4	2	4	1	3	3	4	4	1	3	3	2	2	4	3	62
12	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	2	4	2	2	1	1	3	2	4	61
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	73
14	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	70
15	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	55
16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
17	4	4	2	2	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	68
18	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	68
19	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	76
20	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	73
21	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	59
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
23	4	4	4	4	3	3	1	3	4	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	62
24	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	78
26	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	69
27	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	71
28	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	65
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	78
30	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	68
31	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	73
32	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	66
33	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	69
34	4	4	4	4	3	3	1	3	4	1	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	65
35	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	4	4	3	1	4	1	3	1	53
36	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	1	3	4	2	2	4	4	69
<b>Jumlah</b>																					<b>2465</b>	

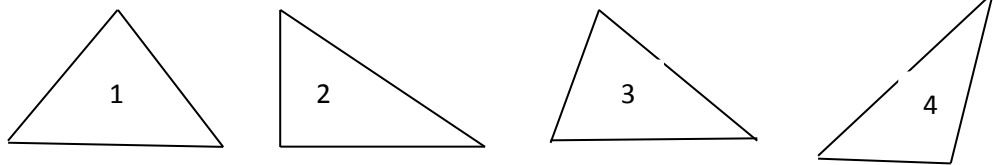
## Lampiran 6

### TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Berilah tanda silang (X) pada pilihan A, B, C dan D pada Lembar Jawaban yang paling benar!

1. Segitiga yang ketiga sisinya memiliki ukuran sama panjang disebut segitiga ....
  - a. Siku-siku
  - b. Sama kaki
  - c. Sama sisi
  - d. Sembarang

2. Perhatikan gambar segitiga berikut!



Bangun di atas yang merupakan bangun segitiga siku-siku adalah gambar nomor ....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

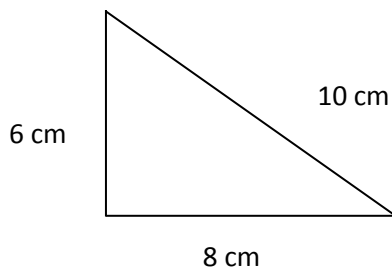
3. Pada segitiga sama sisi, besar setiap sudutnya adalah ....
  - a.  $50^\circ$
  - b.  $60^\circ$
  - c.  $70^\circ$
  - d.  $80^\circ$
4. Berdasarkan panjang sisinya, segitiga dapat dibedakan menjadi ....
  - a. Sama sisi, sama kaki, dan sembarang
  - b. Sama sisi, siku-siku, dan sembarang
  - c. Lancip, siku-siku, tumpul
  - d. Sama kaki, siku-siku, lancip
5. Segitiga yang mempunyai dua buah sisi yang sama panjang dengan salah satu sudutnya sebesar  $105^\circ$  merupakan ....
  - a. Segitiga lancip sama kaki
  - b. Segitiga lancip sama sisi
  - c. Segitiga tumpul sama kaki
  - d. Segitiga tumpul sama sisi
6. Dari pernyataan-pernyataan berikut:
  - (i) Mempunyai dua buah sisi yang sama panjang dan dua buah sudut yang sama besar

- (ii) Dapat dibentuk dari dua buah segitiga siku-siku yang sama besar dan sebangun
- (iii) Mempunyai tiga sumbu simetri
- (iv) Mempunyai sebuah sumbu simetri.

Yang merupakan sifat-sifat segitiga sama kaki adalah ....

- a. (i), (ii), (iii)
- b. (i), (ii), (iv)
- c. (i), (iii), (iv)
- d. (ii), (iii), (iv)

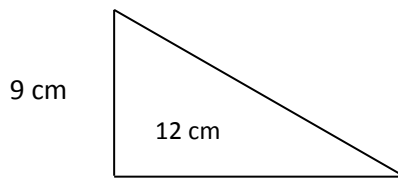
7. Perhatikan gambar segitiga berikut!



Keliling bangun di atas adalah .... cm

- a. 21
  - b. 22
  - c. 24
  - d. 25
8. Keliling segitiga sama sisi dengan panjang sisi 26 cm adalah .... cm
- a. 72
  - b. 78
  - c. 80
  - d. 82

9. Perhatikan gambar segitiga berikut!



Luas bangun di samping adalah ....

- a.  $63 \text{ cm}^2$
  - b.  $45 \text{ cm}^2$
  - c.  $36 \text{ cm}^2$
  - d.  $54 \text{ cm}^2$
10. Dari gambar No. 9, keliling segitiga tersebut adalah ....
- a. 30 cm
  - b. 32 cm
  - c. 34 cm
  - d. 36 cm
11. Sebuah syal berbentuk segitiga sama kaki dengan panjang sisi yang sama 12 cm dan panjang sisi lainnya 30 cm. Jika tinggi syal tersebut 9 cm, maka luas syal adalah ....
- a.  $135 \text{ cm}^2$
  - b.  $140 \text{ cm}^2$
  - c.  $145 \text{ cm}^2$
  - d.  $150 \text{ cm}^2$
12. Diketahui segitiga KLM merupakan segitiga sama kaki. Sisi KL dan sisi KM sama panjang yaitu 26 cm. Jika keliling segitiga KLM 83 cm, maka panjang sisi LM adalah .... cm
- a. 30
  - b. 31
  - c. 32
  - d. 33





## **KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. A |
| 2. B  | 12. B |
| 3. B  | 13. C |
| 4. A  | 14. B |
| 5. C  | 15. B |
| 6. B  | 16. D |
| 7. C  | 17. D |
| 8. B  | 18. C |
| 9. D  | 19. C |
| 10. D | 20. C |

## Lampiran 7

### Hasil Belajar Responden

No	Nama Responden	Nilai
1	Ahmad Abi Juanda	55
2	Ahmad Zaki Irsyad	70
3	Aldo Hermawansyah	65
4	Alfi Syahri	60
5	Anggi Mariam	65
6	Bima	85
7	Budi Kurniawan	55
8	Cindy Eliza	80
9	Danu Alfarizi	75
10	Dio Syahputra	60
11	Doni Kurniawan	70
12	Febriansyah	65
13	Fari Annisa	65
14	Genta Prayoga	60
15	Iqmal Akbar	45
16	M. Duha	70
17	M. Insan Sobri	80
18	M. Ridwan	90
19	Maulana Dwi Yulianto	75
20	Mukminah	85
21	Ihsan Alkamil Siregar	60
22	Syimatun Nabila	70
23	Noni Efrida Yanti	80
24	Nur Mulya	80
25	Putra Salim	65
26	Putri Annisa	60
27	Putri Nabila	85
28	Rafli Zam-Zami	90
29	Ridho Painal	60
30	Riski Afriansyah	90
31	Riski Kurniawan	65
32	Safiq Alfarizi	55
33	Siti Nayla	80
34	Sofia Najla	80
35	Sultan Salim	60
36	Yogi Andika Pratama	60
	$\Sigma$	2515

## Lampiran 8

### Hasil Uji Normalitas Data

No.	X	Y	$\bar{Y} = a + bx$	$Y - \bar{Y}$	Galat T	Z	F(Zi)	S(Zi)	$ F(Zi) - S(Zi) $
1	66	55	69.012	-14.012	-20.337	-1.790	0.036	0.028	0.0088
2	70	70	70.385	-0.385	-14.164	-1.247	0.106	0.056	0.0505
3	66	65	69.012	-4.012	-14.023	-1.234	0.108	0.083	0.0251
4	71	60	70.729	-10.7293	-14.023	-1.234	0.108	0.111	0.0026
5	57	65	65.920	-0.920	-13.044	-1.148	0.125	0.139	0.0135
6	65	85	68.668	16.331	-10.698	-0.942	0.173	0.167	0.0063
7	51	55	63.859	-8.859	-10.363	-0.912	0.180	0.194	0.0137
8	76	80	72.446	7.553	-10.028	-0.883	0.188	0.222	0.0336
9	66	75	69.012	5.988	-10.028	-0.883	0.188	0.250	0.0614
10	81	60	74.164	-14.164	-8.997	-0.792	0.214	0.278	0.0637
11	62	70	67.638	2.362	-8.044	-0.708	0.239	0.306	0.0662
12	61	65	67.294	-2.294	-6.678	-0.588	0.278	0.333	0.0551
13	73	65	71.416	-6.416	-6.368	-0.561	0.287	0.361	0.0737
14	70	60	70.385	-10.385	-6.368	-0.561	0.287	0.389	0.1015
15	55	45	65.233	-20.233	-4.719	-0.415	0.338	0.417	0.0779
16	81	70	74.164	-4.164	-4.667	-0.411	0.340	0.444	0.1040
17	68	80	69.698	10.301	-4.049	-0.357	0.360	0.472	0.1116
18	68	90	69.698	20.301	-4.023	-0.354	0.361	0.500	0.1385
19	76	75	72.446	2.553	-2.348	-0.207	0.417	0.528	0.1098
20	73	85	71.416	13.583	-1.008	-0.089	0.464	0.556	0.0911
21	59	60	66.607	-6.607	-0.363	-0.032	0.487	0.583	0.0963
22	83	70	74.851	-4.851	2.316	0.203	0.580	0.611	0.0305
23	62	80	67.638	12.362	2.626	0.230	0.591	0.639	0.0477
24	81	80	74.164	5.835	5.950	0.523	0.699	0.667	0.0329
25	78	65	73.133	-8.133	5.976	0.525	0.700	0.694	0.0059
26	69	60	70.042	-10.042	7.626	0.670	0.748	0.722	0.0265
27	71	85	70.729	14.270	9.971	0.877	0.809	0.750	0.0597
28	65	90	68.668	21.331	10.306	0.906	0.817	0.778	0.0399
29	78	60	73.133	-13.133	11.311	0.995	0.840	0.806	0.0346
30	68	90	69.698	20.301	12.316	1.083	0.860	0.833	0.0273

31	73	65	71.416	-6.416	13.631	1.199	0.884	0.861	0.0236
32	66	55	69.011	-14.012	14.301	1.258	0.895	0.889	0.0069
33	69	80	70.042	9.957	16.311	1.435	0.924	0.917	0.0077
34	65	80	68.668	11.331	20.306	1.786	0.963	0.944	0.0185
35	53	60	64.546	-4.546	20.306	1.786	0.963	0.972	0.0092
36	69	60	70.042	-10.042	21.311	1.875	0.969	1.000	0.0303
a	=	46.342		Rata-rata	0.0061			L-hitung	0.139
b	=	0.3435		SD	11.361			L-tabel	0.148

Dari hasil perhitungan didapat nilai L-hitung = 0,139 dan nilai L-tabel = 0,148 ternyata nilai L-hitung < L-tabel maka  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa.

Lampiran 9

UJI HOMOGENITAS

No Resp	X	K	Ni	Y	dk	Si <sup>2</sup>	log Si <sup>2</sup>	dk.Si <sup>2</sup>	dk.logSi <sup>2</sup>
1	51	1	1	55					
2	53	2	1	70					
3	55	3	1	65					
4	57	4	1	60					
5	59	5	1	65					
6	61	6	1	85					
7	62	7	2	55	1	312.500	2.495	312.500	2.495
8	62			80					
9	65	8	3	75	2	58.333	1.766	116.667	3.532
10	65			60					
11	65			70					
12	66	9	4	65	3	89.583	1.952	268.750	5.857
13	66			65					
14	66			60					
15	66			45					
16	68	10	3	70	2	100.000	2.000	200.000	4.000
17	68			80					
18	68			90					
19	69	11	3	75	2	158.333	2.200	316.667	4.399
20	69			85					
21	69			60					
22	70	12	2	70	1	50.000	1.699	50.000	1.699
23	70			80					
24	71	13	2	80	1	112.500	2.051	112.500	2.051
25	71			65					
26	73	14	3	60	2	258.333	2.412	516.667	4.824
27	73			85					
28	73			90					

29	76	15	2	60	1	450.000	2.653	450.000	2.653
30	76			90					
31	78	16	2	65	1	50.000	1.699	50.000	1.699
32	78			55					
33	81	17	3	80	2	133.333	2.125	266.667	4.250
34	81			80					
35	81			60					
36	83	18	1	60					
Jumlah	2465		36	2515	18	1772.917	23.052	2660.417	37.459

$S^2$	147.801
B	39.054
$x^2_{hitung}$	3.673

$\log(S^2)$	2.170
-------------	-------

$x^2_{tabel}$	28.869
---------------	--------

Karena :  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  ' maka Homogen

## Lampiran 10

### UJI HIPOTESIS

#### 1. Tabel Pembantu Untuk Menghitung Regresi

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	66	55	4356	3025	3630
2	70	70	4900	4900	4900
3	66	65	4356	4225	4290
4	71	60	5041	3600	4260
5	57	65	3249	4225	3705
6	65	85	4225	7225	5525
7	51	55	2601	3025	2805
8	76	80	5776	6400	6080
9	66	75	4356	5625	4950
10	81	60	6561	3600	4860
11	62	70	3844	4900	4340
12	61	65	3721	4225	3965
13	73	65	5329	4225	4745
14	70	60	4900	3600	4200
15	55	45	3025	2025	2475
16	81	70	6561	4900	5670
17	68	80	4624	6400	5440
18	68	90	4624	8100	6120
19	76	75	5776	5625	5700
20	73	85	5329	7225	6205
21	59	60	3481	3600	3540
22	83	70	6889	4900	5810
23	62	80	3844	6400	4960
24	81	80	6561	6400	6480
25	78	65	6084	4225	5070
26	69	60	4761	3600	4140
27	71	85	5041	7225	6035
28	65	90	4225	8100	5850
29	78	60	6084	3600	4680
30	68	90	4624	8100	6120
31	73	65	5329	4225	4745
32	66	55	4356	3025	3630
33	69	80	4761	6400	5520
34	65	80	4225	6400	5200
35	53	60	2809	3600	3180
36	69	60	4761	3600	4140
$\Sigma$	<b>2465</b>	<b>2515</b>	<b>170989</b>	<b>180475</b>	<b>172965</b>

a =	46.3424			$JK_{reg}(a) =$	175700.694
b =	0.3435			$RJK_{reg}(a) =$	175700.694
$\Psi =$	46.3424+0.3435X			$JK_{reg}(b/a) =$	260.137451
				$RJK_{reg}(b/a) =$	260.137451
				$JK_{res} =$	4514.1681
				$RJK_{res} =$	132.76965
				$F_{hitung} =$	1.95931412
				$F_{tabel} =$	4.13

Karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,959 < 4,13$  maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak signifikan atau tidak berarti dan tidak dapat digunakan sebagai alat prediksi.

## 2. Tabel Pembantu Perhitungan Linieritas

No	X	k	Ni	Y
1	51	1	1	55
2	53	2	1	70
3	55	3	1	65
4	57	4	1	60
5	59	5	1	65
6	61	6	1	85
7	62	7	2	55
8	62			80
9	65	8	3	75
10	65			60
11	65			70
12	66	9	4	65
13	66			65
14	66			60
15	66			45
16	68	10	3	70
17	68			80
18	68			90
19	69	11	3	75
20	69			85
21	69			60
22	70	12	2	70
23	70			80
24	71	13	2	80
25	71			65
26	73	14	3	60
27	73			85
28	73			90
29	76	15	2	60
30	76			90



31	78	16	2	65
32	78			55
33	81	17	3	80
34	81			80
35	81			60
36	83	18	1	60
$\Sigma$	<b>2465</b>		<b>36</b>	<b>2515</b>

JK(E)	2660.42
RJK <sub>E</sub>	147.801
JK(TC)	1853.7335
RJK(TC)	115.858
F <sub>hitung</sub> Kekeliruan	0.784
F <sub>tabel</sub>	2.250

Untuk perhitungan jumlah kuadrat error didapatkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,784 < 2,250$  maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linier.

### 3. Tabel Pembantu Perhitungan Determinasi Regresi

Y	JK er	$(Y - \bar{Y})^2$	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$
55	0.0000	220.8493	63.8598	78.4956
70	0.0000	0.0193	64.5467	29.7381
65	0.0000	23.6293	65.2337	0.0546
60	0.0000	97.2393	65.9206	35.0541
65	0.0000	23.6293	66.6076	2.5844
85	0.0000	229.1893	67.2946	313.4826
55	312.5000	220.8493	67.6380	159.7201
80		102.7993	67.6380	152.8180
75	116.6667	26.4093	68.6685	40.0882
60		97.2393	68.6685	75.1425
70		0.0193	68.6685	1.7730
65	268.7500	23.6293	69.0120	16.0958
65		23.6293	69.0120	16.0958
60		97.2393	69.0120	81.2153
45		618.0693	69.0120	576.5740
70	200.0000	0.0193	69.6989	0.0907
80		102.7993	69.6989	106.1124
90		405.5793	69.6989	412.1341
75	316.6667	26.4093	70.0424	24.5779
85		229.1893	70.0424	223.7301
60		97.2393	70.0424	100.8496

70	50.0000	0.0193	70.3859	0.1489
80		102.7993	70.3859	92.4315
80	112.5000	102.7993	70.7293	85.9450
65		23.6293	70.7293	32.8254
60	516.6667	97.2393	71.4163	130.3321
85		229.1893	71.4163	184.5167
90		405.5793	71.4163	345.3537
60	450.0000	97.2393	72.4467	154.9214
90		405.5793	72.4467	308.1168
65	50.0000	23.6293	73.1337	66.1571
55		220.8493	73.1337	328.8311
80	266.6667	102.7993	74.1641	34.0573
80		102.7993	74.1641	34.0573
60		97.2393	74.1641	200.6228
60	0.0000	97.2393	74.8511	220.5550
	<b>2660.4167</b>	<b>4774.3056</b>		<b>4665.2988</b>

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2 - \sum(Y-\hat{Y})^2}{\sum(Y-\bar{Y})^2} \\
 &= \frac{4774,3056 - 4665,2988}{4774,3056} \\
 &= 0,02283
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r^2 = 0,0228$  maka  $KP = r^2 \cdot 100 = 2,28\%$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa hanya sebesar 2,28% variabel Y yang dapat diterangkan oleh variabel X melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 46,3424 + 0,3435X$ .

## Lampiran 11

**Tabel Uji Liliefors untuk Normalitas**

Ukuran Sampel	Taraf Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,194	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$



## Lampiran 13



MAJELIS DIKDASMEN PC MUHAMMADIYAH TANJUNG MORAWA

# MTs MUHAMMADIYAH 13

Jln.Medan-L.Pakam Km.18,5 No.17 Telp.(061) 7942648,E-mail :mtsmuhammadiyah13@gmail.com  
Desa Tanjung Morawa B,Kecamatan Tanjung Morawa-Kabupaten Deli Srdang-Kode Pos 20362

## SURAT KETERANGAN

Nomor : / IV.4 / F/229 / 2018

Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 13 Tanjung Morawa Kabupaten Deli serdang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NOSHIZA WULAN  
NIM : 35144014  
Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA  
Judul Penelitian :Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs. Muhammadiyah 13 Tanjung Morawa.

Adalah benar di berikan izin dan telah melaksanakan Penelitian/Pengambilan Data kelas VII, terhitung tanggal 08 Mei s/d 22 Mei 2018 Jurusan pendidikan Matematika di MTs.Muhammadiyah 13 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa, <sup>06 Ramadhan 1439 H</sup>  
22 Mei 2018

Kepala MTs.Muhammadiyah – 13

Tanjung Morawa



(**EDI SYAHPUTRA S.Pd.I**)

Lampiran 14

DOKUMENTASI



Foto 1. Sekolah MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa



Foto 2. Lingkungan sekolah MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa



Foto 3. Uji validitas angket disiplin belajar kepada kelas VIII-3 MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa



Foto 4. Suasana belajar matematika dengan Ibu Zulfawarni di kelas VII-3 MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa



Foto 5. Siswa kelas VII-3 mengerjakan angket disiplin belajar



Foto 6. Siswa kelas VII-3 mengerjakan soal matematika materi segitiga

## Lampiran 15

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **NOSHIZA WULAN**  
NIM : 35.14.4.014  
Tempat, Tanggal Lahir : Sasak, 19 November 1995  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua : - Ayah : Indran  
- Ibu : Nofrianti  
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara  
Alamat : Jr. Koto Dalam, Kec. Sungai Aur, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat  
E-Mail : wulannoshiza@gmail.com  
No.Hp : 081268242156

#### **Riwayat Pendidikan :**

4. SD Negeri 01 Sungai Aur, Tamat Tahun 2008.
5. SMP Negeri 1 Sungai Aur, Tamat Tahun 2011.
6. SMA Negeri 1 Sungai Aur, Tamat Tahun 2014.
7. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, Tamat Tahun 2018.

#### **Pengalaman Organisasi :**

1. Anggota Bidang Sosial pada OSIS di SMP Negeri 1 Sungai Aur, Tahun 2009–2010.
2. Anggota Pramuka di SMP Negeri 1 Sungai Aur.
3. Anggota UKS di SMP Negeri 1 Sungai Aur.
4. Anggota Bidang Sosial pada OSIS di SMA Negeri 1 Sungai Aur, Tahun 2011-2012.
5. Anggota Bidang Keputrian pada Forum Annisa di SMA Negeri 1 Sungai Aur, Tahun 2011-2012.



6. Ketua Bidang Pengkaderan pada Bina Remaja Islam di SMA Negeri 1 Sungai Aur, Tahun 2011-2012 dan 2013
7. Anggota Bidang Pengkaderan pada Assalam PasBar untuk seluruh Kabupaten Pasaman Barat, Tahun 2011-2012 dan 2012-2013.
8. Ketua Bidang Sosial pada OSIS di SMA Negeri 1 Sungai Aur, Tahun 2012-2013.
9. Ketua Bidang Sosial pada Forum Annisa di SMA Negeri 1 Sungai Aur, Tahun 2011-2012.

Yang Membuat

**Noshiza Wulan**

**NIM. 35144014**